

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan makna *jilbab* dalam puisi “Putih, Putih, Putih” dan puisi “Peyangga ‘Arsy” karya Emha Ainun Najib yang ditinjau dari aspek heuristik dan aspek hermeneutik, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Makna jilbab dalam puisi “Putih, Putih, Putih” karya Emha Ainun Najib ditinjau dari berdasarkan aspek heuristik dapat dikemukakan bahwa puisi *Putih, Putih, Putih* merupakan gambaran **“kesungguhan hati wanita berjilbab”** yang senantiasa menyembah dan menjalankan segala perintah Sang Maha kuasa. Puisi “Putih, Putih, Putih” adalah gambaran metaforis dari kumpulan wanita berjilbab yang mengharapkn cinta kasih dari Allah SWT. Oleh sebab itu, puisi “Putih, Putih, Putih” merupakan harapan dan impian wanita berjilbab agar mendapatkan ketenangan, kemuliaan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sedangkan makna jilbab dalam puisi “Penyangga ‘Arsy” berdasarkan aspek heuristik dapat dikemukakan bahwa puisi “Penyangga ‘Arsy” merupakan gambaran **“jiwa *Mutma’innah* wanita berjilbab”** kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, puisi *Penyangga ‘Arsy* merupakan kelembutan hati wanita berjilbab yang telah melibatkan Allah dan senantiasa menjalankan segala perintah-Nya.
- 2) Makna jilbab dalam puisi “Putih, Putih, Putih” karya Emha Ainun Najib ditinjau dari aspek hermeneutik menunjukkan bahwa adanya makna yakni **“Impian dan harapan mendapatkan ridho Allah SWT”**. Makna tersebut

menunjukkan bahwa para wanita berjilbab yang digambarkan melalui puisi “Putih, Putih, Putih” karya Emha Ainun Najib memiliki hati yang sungguh-sungguh dalam menjalankan kewajiban kepada Allah Swt bukan hanya itu, sifat yang sungguh-sungguh tersebut juga tercerminkan dari beberapa baris puisi “Putih, Putih, Putih” berupa sikap, mempertahankan kehormatan sebagai wanita muslimah dengan tetap mengenakan jilbab ditengah maraknya pelarangan memakai jilbab pada masa rezim orde baru. Selanjutnya makna jilbab dalam puisi “Peyangga Arsy” ditinjau dari hermeneutik menunjukkan bahwa adanya makna yakni, **“Ketenangan jiwa wanita berjilbab yang berhati mulia”**. Makna tersebut menunjukkan bahwa beberapa baris yang terdapat dalam puisi “Peyangga ‘Arsy” menggambarkan adanya ketenangan jiwa para wanita berjilbab meskipun dalam keadaan terpuruk ditengah cobaan yang melanda para wanita berjilbab. Melalui puisi tersebut Emha Ainun Najib menyampaikan bahwa puisi ini mengandung manfaat bagi penikmat puisi terutama para wanita berjilbab. Emha Ainun Najib juga menuangkan kegelisahannya terhadap kaum wanita yang berjilbab yang sedang dilanda pergolakan yang menimbulkan prahara antara batin dan fisik. Pergolakan tersebut tidak membuat para wanita lemah dan putus asa atau bahkan meluapkan amarah melainkan membuat jiwa para wanita tenang dalam menghadapi pergolakan tersebut. Jiwa yang tenang yang dimiliki oleh para wanita berjilbab bersumber dari hati yang suci dan selalu tawakal beriman kepada Allah Swt.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Peneliti selanjutnya, dapat melakukan tinjau-tinjau aspek penelitian dengan menggunakan teori semiotika yang sama, baik dari segi teori semiotika Riffaterre, maupun makna jilbab dalam puisi “Putih, Putih, Putih” dan puisi “Penyagga ‘Arsy” karya Emha Ainun Najib, serta menggunakan puisi yang berbeda dengan menggunakan teori yang dengan penelitian ini.
- 2) Bagi Pendidik, seharusnya karya sastra dijadikan sebagai sumber pengajaran dan pembelajaran terutama pengetahuan tentang sastra yang berhubungan dengan semiotika Riffaterre, selain itu untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan nilai pendidikan budaya, politik dan nilai-nilai pendidikan karakter.
- 3) Bagi Pembaca, seharusnya dapat mengembangkan dan meningkatkan tingkat apresiasi terhadap berbagai karya sastra dan pendekatannya karena melalui karya sastra dan penelitian-penelitiannya dapat memberikan manfaat bagi pembaca itu sendiri, khususnya melalui nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra salah satunya puisi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan baik dalam mengkaji lebih mendalam makna jilbab menggunakan teori semiotika Riffaterre serta puisi “Putih, Putih, Putih” dan puisi “Penyagga ‘Arsy” karya Emha Ainun Najib atau juga bisa menggunakan puisi berbeda dengan teori yang sama dengan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Utsaimin, Muhammad. 2006. *Kesalahan yang sering dilakukan Wanita*. Jakarta Selatan: Najla Press.
- Amin, Kasma F dan Rahmi Usman. 2018. Anafora dalam Puisi “Jendela Dunia” “Antalogi Puisi Syair Burung Beo. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol 17, No. 1, Juni 2018.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA 3 Malang).
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra (Teori Sastra)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bustan, Radhiya dan Abdulah Hakam Shah. 2014. Motivasi Berjilbab Mahasiswi Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol 2, No. 3, Maret 2014.
- Cristomy, Untung Yuwono. 2004. *Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Dahlan, Zaini. 2018. Kebijakan Pemerintah Orde Baru Terhadap Majelis Ta’lim. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, Vol 1, No 1, Juni 2018.

- Didipu, Herman. 2014. *Apresiasi Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Didipu, Herman. 2018. *Puisi Pengantar Apresiasi, Kajian, dan Pembelajarannya*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: CAPS (Center for Academic PublishingService).
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajrin, Siti Fatimah. 2019. Semiotika Michael Camille Riffaterre Studi Analisis Al-quran dalam Surah Al-Baqarah Ayat 223. *Jurnal Ilmu Al-quran dan Tafsir*, Vol 2, No. 2, Desember 2019.
- Fitry, Adheyatul. 2019. Jilbab Sebagai Ibadah. *Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol 17, No. 1, Juli 2019: 87-101.
- Ftriyah, Faridatul. 2017. Pengaruh Pemahaman Hukum Berhijab Terhadap Cara Berbusana Siswi di SMK Negeri 2 Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No. 2, 2017: 200-214.
- Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa, Semiotika, dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma.
- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: GramediaPustakaUtama.
- Lantowa, Jafar. dkk. 2017. *Semiotika Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.

- Latifi, Yulia Nasrul. 2013. Puisi ANA Karya Nazik Al-Malaikah (Analisis Semiotika Riffaterre). *Jurnal Adabiyat*, Vol XII, No. 1, Juni 2013.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutmainnah, Siti Ikhwanul. 2015. Konsep Jiwa Setelah Mati Menurut Mulla Sadra. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol 2, No 4. 2015.
- Najib, Emha Ainun. 1989. *Syair Lautan Jilbab*. Yogyakarta: Siperss.
- Noer, Ali. Dkk. 2016. Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR). *Jurnal Al-Thariqah*, Vol 1, No. 2, Desember 2016.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Piliang, Yasraf Amir. 2004. Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks. Vol 5, No. 2. 2004.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Pradopo, Rachmat Djoko 2017. *Pengkajian Puisi (cetakan kelima belas)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Rahayu, Titik dan Siti Fathonah. 2016. Tubuh dan Jilbab: Antara Diri dan 'Liyah'. *Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, Vol XIII, No. 2. Juli 2016.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratih, Rina. 2017. *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotic of Poetry*. Bloomington London: Indiana University Press.
- Rohman, Fathur. 2019. Konsep Jiwa yang Tenang dalam Surah Al-Fajr 27-30 (Perspektif Bimbingan Konseling Islam). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol 1, No. 2. 2019: 219-234.
- Saprudin, Mohamad. dkk. 2016. *Motivasi Pemakaian Jilbab Mahasiswi Islam Universitas Negeri Jakarta*. Vol 12, No. 2, 2016: 184.
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan (cetakan keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryadi, Rudi Ahmad. 2016. Pendidikan Islam: Telaah Konseptual Mengenai Konsep Jiwa Manusia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 14, No. 1. 2016.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Widodo, Joko. Dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Identifikasi Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Siswa Kelas X-A SMA Negeri 1 Gemolong Tahun Ajaran 2011/2012. Pascasarjana UNS. *Jurnal Pendidika Bahasa dan Sastra*, Vol 1, No. 1. 2018: 40.
- Wijayanti, Ratna. 2017. Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah dalam Perpektif Al-Qur'an. Universitas Sains Al-Qr'an Wonosobo. *Jurnal Studi Islam*, Vol XII, No. 2. 2017: 155,162,163.